



PD. BPR WERDHI SEDANA

ꦒꦧꦒꦤꦶꦏꦺꦤ꧀ ꦒꦶꦤꦿꦪꦫ ꦒꦶꦤꦿꦪꦫ ꦒꦶꦤꦿꦪꦫ

LAPORAN TAHUNAN

2018

(audited)

PD. BPR WERDHI SEDANA

KABUPATEN GIANYAR

Kantor Pusat

Jln. Ngurah Rai No. 71, Gianyar

Telp. (0361) .943036 943183

Fax (0361). 945612

Email : werdhi_sedana@yahoo.com

www.werdhisedana.co.id

Kantor Kas

Kantor Kas Blahbatuh

Br. Teruna Blahbatuh, Jln. Wisma Udayana,
Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar
Telp. (0361) 4797981

Kantor Kas Sukawati

Jln. Raya Sukawati Banjar Mudita Sebelah
Selatan Kantor Pos Sukawati,
Telp. (0361) 296594 / (0361) 8402637

Kantor Kas Ubud

Banjar Dinas Teges Kawan, Desa Peliatan,
Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar
Telp. (0361) 972162 / (0361) 9087352

Kantor Kas Payangan

Br Badung, Melinggih Payangan (Sebelah
Selatan Pasar Umum Payangan)
Telp.(0361) 982678

Kantor Kas Tegallalang

Jln. Raya Tegallalang (Sebelah Selatan Pasar
Umum Tegallalang) Telp. (03161) 9000090

Kantor Kas Tampaksiring

Jln. Raya Tampaksiring - Gunung Kawi
Telp.(0361) 901579



PD. BPR. WERDHI SEDANA KABUPATEN GIANYAR

Membangun Gianyar Berdasarkan Tri Hita Karana



LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2018
(Unaudited)

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS..... 1

INFORMASI UMUM..... 6

LAPORAN KEUANGAN..... 21

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN..... 25

VISI DAN MISI

VISI

**Menjadi BPR Yang Tangguh, Terpercaya dan Mampu
Bersaing Serta Berkontribusi Bagi Pertumbuhan
Ekonomi Daerah Gianyar**

Misi

- **Penguatan Permodalan**
- **Peningkatan Kualitas Suber Daya Manusia**
- **Penguatan Tata Kelola Yang Baik**
- **Perumusan dan Penerapan Standar Teknologi informasi**
- **Pengembangan Produk dan Layanan**
- **Kemitraan Dengan Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank**
- **Penerapan Risk Manajemen**
- **Mewujudkan Citra Merk (Image Branding)**

MOTTO

Melayani dengan DHARMA

One Team, One Spirit, One Goal

SUSUNAN PENGURUS

Dewan Pengawas

Ketua:

Drs. Anak Agung Gde Bagus

Anggota:

I Wayan Tarka

Direksi

Direktur Utama:

I Nyoman Suparsa Widana, SE.,MM

Direktur:

Anak Agung Gede Bagus Dama Arimbawa, SE



KETUA DEWAN PENGAWAS :

Drs. Anak Agung Gede Bagus

Pria, lahir di Gianyar pada tanggal 02 Nopember 1958. Warga Negara Indonesia, berkeluarga dengan seorang istri dan tiga orang anak 9 satu laki-laki dan dua perempuan) . Lulus pada Sekolah Tinggi Keuangan Denpasar pada tahun 1986. Pendidikan informal yang pernah diikuti adalah training IDEA 5.0 tahun 2001, Manajemen Resiko Pembiayaan Kapal Tengker tahun 2011 dan Pelatihan Fraud Auditing tahun 2012. Meniti karir sebagai pegawai Bank Rakyat Indonesia tahun 1979 sebagai CS Teller, Mantri (AO) dan Kepala Unit Kanca BRI Gianyar di PT. BRI (Persero) Gianyar. Tahun 1995 sebagai Auditor Junior Kantor Inspeksi PT. BRI Makasar dan tahun 2005 sebagai Auditor junior Kantor Inspeksi PT. BRI Denpasar. Tahun 2013 sampai sekarang menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.

ANGGOTA DEWAN PENGAWAS :

I Wayan Tarka

Pria, lahir di SEBATU pada tanggal 31 Desember 1958. Warga Negara Indonesia, berkeluarga dengan seorang istri dan dua anak laki-laki. Lulus pada Sekolah menengah Atas Pembangunan Denpasar pada tahun 1979. Pendidikan informal yang pernah diikuti adalah Pelatihan Strategi Pengembangan UKM tahun 2011, Pelatihan Taktik dan Strategi Pemasaran Produk dan Jasa Bank tahun 2011, Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja tahun 2012, Pelatihan System Recruitment tahun 2013 dan ikut Sertifikasi Komisararis tahun 2016. Meniti karir sebagai pegawai PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar sebagai Staf Kredit (AO) tahun 1982s sd. 2007, Staf Pembinaan Nasabah dari tahun 2007 sd. 2008, Sebagai Kepala Kantor Kas dari tahun 2008 sd. 2012, sebagai Kepala Bagian dari tahun 2012 sd. 2014. Setelah pensiun tahun 2014 sebagai pegawai, mulai Tahun 2016 sampai sekarang menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.





DIREKTUR UTAMA :

I NYOMAN SUPARSA WIDANA,SE.,MM

Pria, lahir di Gianyar pada tanggal 13 Agustus 1969. Warga Negara Indonesia , berkeluarga dengan seorang istri dan satu orang anak perempuan. Lulus Sarjana Ekonomi Universitas Pendidikan Nasional Denpasar pada tahun 1991 dan lulus S-2 Magister Manajemen STIE-IPWI Jakarta pada tahun 1998 . Pendidikan informal yang pernah diikuti antara lain : Kursus Pajak pada Dirjen Pajak RI di Jakarta dan ToT Certif LSP untuk instruktur Sertifikasi BPR dan LPD. Meniti karir sebagai karyawan kantor Konsultan Pajak FX. Hartono di Jakarta pada tahun 1993, pada tahun 1994 bekerja di PT. Sentra Prima Jakarta, pada tahun 1999 bekerja di PT. Banyu Ada Lestari Jakarta, pada tahun 2004 sebagai Dosen Honorer Fakultas Ekonomi di Universitas Warmadewa, Undiknas dan Mahasaraswati, pada tahun 2005 menjabat sebagai Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Hindu Dharma, pada tahun 2005 menjabat sebagai Direktur PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar dan pada tahun 2006 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Utama PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.

DIREKTUR :

ANAK AGUNG GEDE BAGUS DAMA ARIMBAWA,SE

Pria, lahir di Gianyar pada tanggal 20 Oktober 1975. Warga Negara Indonesia, berkeluarga dengan seorang istri dan dua orang anak laki-laki. Lulus Sarjana Ekonomi pada Universitas Udayana pada tahun 2000. Pendidikan informal yang pernah diikuti adalah D1 *Junior Sistem Analyst* tahun 2001, pada tahun 2013 mengikuti Diklat *Internal Audit* di pusat pendidikan Vokasional Universitas Udayana, tahun 2014 menempuh Sertifikasi Direktur BPR. Pelatihan yang pernah diikuti adalah Pelatihan Penyusunan Laporan Bulanan serta SID tahun 2006, Pelatihan Sistem Akuntansi Perbankan Terpadu, Lokakarya Akuntansi Perbankan tahun 2007, Seminar HAKI tahun 2009, Pelatihan PA. BPR dan SAK ETAP tahun 2010, Pelatihan Penyusunan *Corporate Plan* tahun 2011 dan Seminar Nasional Wirausaha Muda tahun 2012. Memulai karir sebagai karyawan PT. Makro Indonesia tahun 2000 sebagai staf *Dry Food*, tahun 2001 sebagai pegawai PD. BPR Werdhi Sedana bagian staf dana sampai tahun 2003, tahun 2003 sebagai staf kredit sampai dengan tahun 2006, tahun 2007 sebagai Kepala Bagian Akuntansi sampai dengan tahun 2012, tahun 2012 sebagai Kepala SPI sampai dengan tahun 2013, tahun 2013 sebagai Kepala Bagian Kredit dan tahun 2014 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.





**PD. BPR. Werdhi Sedana
Kabupaten Gianyar**



UMUM

1. UMUM

a. Pendirian bank dan informasi umum

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar merupakan perusahaan milik pemerintah Kabupaten Gianyar yang didirikan dengan surat keputusan Pjs. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Gianyar No.B.14 / I/1968 tanggal 12 Pebruari 1968 dengan modal Rp 500.000,00 yang bergerak dalam bidang usaha perbankan.

Adapun ijin-ijin yang dimiliki PD. BPR Werdhi Sedana didalam melakukan usahanya adalah :

1. Surat Keterangan dari Menteri Keuangan No. Ket/184/DJM/III.3/5/1973 tanggal 24 Mei 1973 mengenai tugas perusahaan untuk melanjutkan usaha sebagai Bank Pasar.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar No.14 tahun 2007 tentang Pengelolaan Perusahaan Daerah BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.
3. Ijin Tempat Usaha No.530.08/0256/SKP/EK/2005 dari Bupati Gianyar.
4. Tanda Daftar Perusahaan No.220666500003 tanggal 14 Juli 2012 dari Pemerintah Kabupaten Gianyar Badan Pelayanan Perijinan Terpadu berlaku sampai dengan 30 Juni 2016.
5. NPWP Nomor 01.112.446.8-904.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak tanggal 03 Juli 2006.

Perkembangan modal setor PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar

NO	TAHUN	PENYERTAAN MODAL (Rp)	JUMLAH MODAL SETOR (Rp)	KETERANGAN
1.	1968	500.000,00	500.000,00	SK. Pjs. Bupati No.B.14/I/1968 tgl 12 Pebruari 1968.
2.	1995	600.000.000,00	600.000.000,00	Perda No.11 tahun 1995 tgl 27 April 1995.
3.	2002	125.000.000,00	725.000.000,00	SK Bupati No.509 tahun 2002 tanggal 23 Desember 2002.
4.	2007	275.000.000,00	1.000.000.000,00	SK. Bupati No.58 tahun 2007 dan dicatat pada administrasi BI No.10/149/DKBU/IDAd/Dpr tgl 29 Pebruari 2008.
5.	2010	500.000.000,00	1.500.000.000,00	SK. Bupati No.925/01-E/HK/2010 tanggal 08 Nopember 2010 dan dicatat pada administrasi BI No.13/122/DKBU/IDAd/Dpr tgl 04 Pebruari 2011.
6.	2011	1.000.000.000,00	2.500.000.000,00	SK.Bupati No.346/01-E/HK/2011 tanggal 18 Pebruari 2011 dan dicatat pada administrasi BI No.13/814/DKBU/IDAd/BPR tanggal 06 Juni 2011 .
7.	2012	500.000.000,00	3.000.000.000,00	SK.Bupati No.549/01-E/HK/2012 tanggal 28 Maret 2012 dan dicatat pada administrasi BI

				No.14/1439/DKBU/IDAd/Dpr tanggal 04 Desember 2012.
8.	2013	1.500.000.000,00	4.500.000.000,00	SK.Bupati No.672/01-E/HK/2013 dan dicatat pada administrasi BI No. 15/807/DKBU/IDAd/Dpr tanggal 19 Juli 2013.
9.	2014	2.000.000.000,00	6.500.000.000,00	SK. Bupati No.187/01-E/HK/2014 tanggal 07 Januari 2014 dan dicatat administrasi OJK No.S-247/KO.312/2014 tgl 17 Oktober 2014.
10.	2014	1.000.000.000,00	7.500.000.000,00	SK Bupati No.1085/01-E/HK/2014 tanggal 12 September 2014 dan dicatat pada administrasi OJK No.S-311/KO.312/2014 tanggal 08 Desember 2014.
11.	2015	2.000.000.000,00	9.500.000.000,00	SK. Bupati No.1898/01-E/HK/2014 tanggal 31 Desember 2014 dan dicatat pada administrasi OJK No.S-95/KO.312/2015 tanggal 29 Juni 2015.
12.	2015	500.000.000,00	10.000.000.000,00	SK. Bupati No.1013/01-E/HK/2015 tanggal 04 Nopember 2015.

b. Dalam operasionalnya PD. BPR Werdhi Sedana berpedoman kepada peraturan yang berlaku yaitu :

- i. Menghimpun dana dari pemerintah dan masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan .
- ii. Memberikan kredit termasuk kredit usaha rakyat dan/atau kredit usaha rakyat daerah, serta melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha mikro kecil dan menengah .
- iii. Melakukan kerjasama lembaga keuangan dan lembaga lainnya .
- iv. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka dan atau tabungan di bank lainnya .
- v. Membantu pemerintah daerah dalam optimalisasi penyaluran dana untuk program dan kegiatan sesuai dengan kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan .
- vi. Membantu pemerintah desa melaksanakan fungsi pemegang kas desa dan sebagai penyaluran alokasi dana desa dan desa adat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan .
- vii. Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan .

c. Visi dan Misi

VISI :

Menjadi BPR Yang Tangguh, Terpercaya dan Mampu Bersaing Serta Berkontribusi Bagi Pertumbuhan Ekonomi Daerah Gianyar

MISI :

1. Penguatan Permodalan
2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
3. Penguatan Tata Kelola Yang baik
4. Perumusan dan Penerapan Standar Teknologi Informasi
5. Pengembangan Produk dan Layanan
6. Kemitraan Dengan Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank
7. Penerapan Risk Manajemen
8. Mewujudkan Citra Merk (Image Branding)

Disamping visi dan misi tersebut diatas, PD. BPR Werdhi Sedana mempunyai motto **“Melayani Dengan Dharma”** serta **“ One Team, One Spirit, One Goal”** sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan visi dan misi tersebut diatas.

d. Kepengurusan

Susunan Dewan Pengawas dan Direksi saat ini sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Gianyar Nomor 1031/01-E/HK/2016 tanggal 04 Oktober 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar. Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bupati Gianyar Nomor 1340/A-08/HK/2018 tanggal 01 Nopember 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Kembali Direksi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar , dan Surat Keputusan Bupati Gianyar Nomor 496/A-05/HK/2017 tentang pemberhentian Dewan Pengawas Sementara dan Pengangkatan Dewan Pengawas PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar, sehingga susunan Dewan Pengawas dan Direksi PD. BPR Werdhi Sedana per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas

- Ketua : Drs. Anak Agung Gede Bagus
- Anggota : I Wayan Tarka

Direksi

- Direktur Utama : I Nyoman Suparsa Widana, SE.,MM
- Direktur : Anak Agung Gede Bagus Dama Arimbawa,SE

e. Kepemilikan

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 14 tahun 2007 tanggal 6 Juni 2007, jumlah modal dasar bank sebesar Rp 10.000.000.000,00 dan telah disetor sebesar Rp 1.000.000.000,00 atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Keputusan Bupati Gianyar Nomor 58 tahun 2007 tentang pemberian tambahan modal setor pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar. Pada tanggal 08 Nopember 2010 sesuai dengan SK Bupati No.925/01-E/HK/2010 mendapat penambahan modal setor Rp 500.000.000,00 dan telah dicatat pada administrasi pengawasan Bank Indonesia No.13/122/DKBU/IDAd/Dpr tgl 04 Pebruari 2011 kemudian

pada tanggal 18 Pebruari 2011 sesuai dengan SK Bupati No.346/01-E/HK/2011 mendapat penambahan modal setor lagi sebesar Rp 1.000.000.000,00 dan dicatat pada administrasi pengawasan Bank Indonesia No.13/814/DKBU/IDAd/BPR tanggal 16 Juni 2011. Ditahun 2012 mendapat tambahan modal setor sebesar Rp 500.000.000,00 dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia No.14/1439/DKBU/IDAd/Dpr tanggal 04 Desember 2012 sehingga modal setor menjadi Rp 3.000.000.000,00 . Tahun 2013 mendapat tambahan modal setor lagi sebesar Rp 1.500.000.000,00 dan di tahun 2014 kembali mendapat tambahan modal setor sebesar Rp 3.000.000.000,00 sehingga posisi modal setor pada akhir tahun 2014 menjadi Rp 7.500.000.000,00. Tahun 2015 mendapat tambahan modal setor sebesar Rp 2.500.000.000,00 dan diakhir tahun 2015 modal dasar bank sebesar Rp 10.000.000.000,00 sudah tercapai.

f. Perkembangan usaha PD. BPR Werdhi Sedana

Berikut kami sajikan Ikhtisar Data Keuangan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

NO.	URAIAN	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017
I	PENGHIMPUNAN DANA	110.120.392.179	82.081.379.410
1.	TABUNGAN	76.377.992.179	53.919.979.410
2.	DEPOSITO	33.742.400.000	28.161.400.000
3.	PINJAMAN BANK LAIN	-	-
II	PENGUNAAN DANA	72.721.098.088	58.248.960.450
1.	KREDIT YANG DIBERIKAN	72.721.098.088	58.248.960.450
III	VOLUME USAHA/ASET	133.582.032.701	103.029.888.556
IV	LABA/RUGI		
	PENDAPATAN	16.335.324.943	11.367.552.667
	BEBAN	11.158.481.532	6.844.115.513
	LABA SEBELUM PAJAK	5.176.843.411	4.523.436.854
	PPH PSL. 25	(1.324.810.710)	(1.148.433.488)
	LABA SETELAH PAJAK	3.852.032.701	3.375.003.366

Adapun rasio-rasio keuangan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Faktor yang dinilai	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Permodalan	22,24	26,78
Kualitas Aset Produktif :		
- APYD/ AP	2,39	3,21
- PPAP/ PPAPWD	100,00	100,00
- Non Performing Loan	4,33	4,88
Rentabilitas :		
- ROA	3,88	3,38
- BOPO	66,71	64,91
Likuiditas		
- Cash Ratio	17,17	55,61
- LDR (Loan Deposit Ratio)	66,04	58,54

Perbandingan kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan :

	<u>Rek.</u>	<u>2018</u>	<u>Rek.</u>	<u>2017</u>
Lancar	2.271	69.573.725.063	2.064	55.408.552.922
Kurang lancar	13	531.731.329	18	138.190.637
Diragukan	19	166.599.885	22	243.714.476
Macet	76	2.449.041.811	64	2.458.502.415
Jumlah	2.379	72.721.098.088	2.168	58.248.960.450
Rasio NPL		4.33%		4,88%

g. Penyebab kredit bermasalah

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah adalah :

- a. Untuk kredit konsumsi :
 - a.1. Terjadinya mutasi atau perpindahan pegawai yang menjadi debitur bank .
 - a.2. Untuk pegawai perusahaan swasta banyak yang berhenti bekerja.
- b. Untuk kredit modal kerja :
 - b.1. Sulitnya pemasaran dari produk yang mereka buat sehingga terjadi kemacetan dalam pembayaran kewajiban mereka.
 - b.2 banyaknya usaha yang tutup karena merugi.

Sedangkan cara yang ditempuh dalam menangani kredit bermasalah adalah :

1. Melakukan pendekatan kepada debitur baik secara lisan maupun melalui surat.
2. Untuk debitur pegawai dengan melakukan pendekatan terhadap bendaharawan gaji agar mau melakukan pemotongan terhadap debitur yang mempunyai hutang di bank.
3. Melakukan pengambilalihan agunan terhadap debitur kolektibilitas macet.

h. Strategi dan Kebijakan Manajemen

h.1. Strategi dan Kebijakan .

Untuk meningkatkan kinerja sebagai sebuah BUMD yang diharapkan mampu memberi kontribusi dalam mendorong pertumbuhan perekonomian daerah Gianyar dan melayani kebutuhan masyarakat serta menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar, setelah ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 14 Tahun 2007 tanggal 6 Juni 2007, Perencanaan Strategis PD. BPR Werdhi Sedana untuk tahun 2018 adalah Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) menuju pertumbuhan PD. BPR Werdhi Sedana yang sehat meliputi : transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian dan kewajaran sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan nilai perusahaan, daya saing dan citra perusahaan.

Langkah-langkah yang diambil dalam merealisasikan perencanaan strategis tahun 2018 tersebut adalah :

h.1.1. Transformasi pada beberapa hal yang memiliki nilai strategis dalam pengembangan BPR ke depan antara lain :

- Transformasi dari Product Oriented menjadi Market Oriented, yaitu menyediakan produk yang mampu memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat atau kebutuhan pasar, baik dari segi manfaat maupun pelayanan yang diinginkan masyarakat dengan didukung oleh Teknologi informasi yang memadai.
- Transformasi bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perusahaan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan yang mengatur BUMD.
- Transformasi dari orientasi pasar konsumtif ke Produktif dengan memberikan porsi penyaluran kredit yang semakin besar ke sector produktif melalui produk kredit yang dirancang sesuai kebutuhan pasar.
- Transformasi semua unit kerja atau bagian dan individu di dalam perusahaan menuju profesionalisme yang memiliki daya tahan , daya saing , efektif dan efisien dengan merubah potensi yang dimiliki menjadi prestasi.

h.1.2. Revitalisasi atas produk dan kondisi yang sudah terlaksana di BPR sehingga di tahun 2018 lebih optimal dengan melakukan dan perbaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tuntutan kebutuhan dalam melayani masyarakat antara lain :

- Meningkatkan kerjasama dengan OPD yang menangani keberadaan UMKM untuk mendukung di bidang penguatan modal .
- Melanjutkan kembali penunjukkan PD. BPR. Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar sebagai Bank tempat Rekening Kas Desa yang sudah berlangsung dari tahun 2007 sampai dengan 2018.
- Melaksanakan edukasi dan literasi keuangan yang mandiri maupun bersama-sama dengan Asosiasi dimana BPR bernaung juga dengan lembaga keuangan lainnya yang telah rutin dilakukan, dengan meningkatkan kualitas penyampaian dan cakupan audien.
- Senantiasa patuh dan berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan umum

maupun khusus yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Akuntan Publik maupun instansi pengawasan lainnya sebagai upaya mewujudkan responsibilitas publik dan aspek kewajaran sehingga perusahaan dapat tumbuh secara sehat .

- Meningkatkan kualitas produk dan pelayanan prima untuk mempertahankan loyalitas nasabah yang akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja bank dan kinerja karyawan dan mengoptimalkan cross selling produk-produk bank melalui pelaksanaan program kerja dari masing-masing unit kerja secara terkoordinasi sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun.
- Meningkatkan kerjasama dengan lembaga lainnya baik dibidang pengembangan sumber daya manusia, pengembangan produk maupun pengawasan sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing perusahaan.
- Melakukan revisi ketentuan atau SOP BPR agar sesuai dengan standar Tata kelola BPR dengan memperhatikan aspek kepatuhan dan manajemen resiko.
- Tetap menjaga tingkat kesehatan bank sehingga kepercayaan masyarakat dapat terus terjaga .

h.2 Strategi dan Kebijakan Operasional

Dalam rangka tercapainya perencanaan strategis seperti yang telah diuraikan diatas, maka dikembangkan perencanaan operasional yaitu :

h.2.1 Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Organisasi Bank

1. Organisasi :

Pemenuhan struktur organisasi sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Tata Kelola dan manajemen resiko serta Optimalisasi peran dari Pejabat eksekutif Kepatuhan yang telah diangkat bulan Desember 2016

2. Sumber Daya Manusia

Banyaknya perusahaan yang bergerak disektor keuangan mikro menjadikan kualitas sumber daya manusia sebagai tantangan yang harus dikelola dengan baik untuk dapat memenangkan persaingan.

Langkah –langkah yang diambil dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia tersebut adalah :

- Melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan baik secara mandiri maupun dengan pihak ketiga seperti : Perbamida, Perbarindo, OJK, BI, BPKP, dan lembaga pendidikan dan pelatihan lainnya (sebagaimana terlampir) .
- Melaksanakan Review Capacity Building Pejabat Eksekutif dalam rangka meningkatkan kontijensi, kompetensi, profesionalisme Pejabat Eksekutif, sehingga Pejabat Eksekutif menjadi role model bagi staf di bank .
- Melaksanakan rekrutmen pegawai sejumlah 11 orang untuk posisi Administrasi, Pengganti pegawai pensiun, sopir dan pesuruh.
- Gathering/pertemuan berkala antara Bupati, Pengurus dan Karyawan, untuk motivasi dan arahan agar pelaksanaan program kerja BPR selalu selaras dengan program dari Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar.
- Menyusun standar pelayanan prima PD.BPR.Werdhi Sedana sebagai pedoman standar dalam memberikan layanan kepada masyarakat .
- Menyusun Ketentuan tentang tata tertib pegawai dan penyempurnaan Ketentuan tentang Key Performance Indicator .
- Revisi Ketentuan-ketentuan internal disesuaikan dengan penerapan Tata Kelola BPR.

h.2.2 Perencanaan Umum dan Pelayanan

Kenyamanan nasabah pada saat berhubungan dengan bank adalah salah satu strategi yang dapat menambah loyalitas nasabah baik dari sisi kuantitas dan kualitas.

Langkah-langkah yang diambil manajemen antara lain :

1. Penataan tata ruang kantor pusat maupun kantor kas yang meliputi : penataan interior di kantor pusat, halaman depan kantor pusat, interior kantor kas Ubud serta sarana pendukung lainnya untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
2. Mengoptimalkan pelayanan berbasis IT dengan terwujudnya layanan online antara kantor pusat dan kantor kas dengan tujuan untuk mempercepat pelayanan dan peningkatan pengawasan.
3. Mitigasi resiko dengan tujuan memberikan kenyamanan dan keamanan atas resiko keuangan baik bagi nasabah maupun bank dengan menjalin kerjasama dengan pihak LPS, Jamkrida dan asuransi.
4. Menambah layanan Payment Point untuk pembayaran rekening PDAM Gianyar dengan bekerjasama dengan Kantor Pos Gianyar.

h.2.3. Perencanaan Pemasaran

Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pasar maupun nasabah merupakan salah satu syarat untuk memenangkan pasar. Langkah-langkah yang akan diambil oleh manajemen bank adalah :

h.2.3.1 Perencanaan Pemasaran kredit

Untuk rencana kerja tahun 2018 realisasi kredit direncanakan sebesar Rp 58.000.000.000,00 .

Dari rencana kerja tersebut komposisi kredit untuk :

- | | | |
|----|-------------|---------------------------------------|
| a. | Konsumsi | Rp 37.700.000.000,00 atau sebesar 65% |
| b. | Modal kerja | Rp 14.500.000.000,00 atau sebesar 25% |
| c. | Investasi | Rp 5.800.000.000,00 atau sebesar 10% |

1. Dari rencana komposisi kredit tersebut pangsa pasar yang dituju meliputi :

- a. Untuk kredit konsumsi :

Pegawai harian/honorer daerah di instansi pemerintahan Kabupaten Gianyar, Perangkat Desa Dinas dan Desa Adat di Kabupaten Gianyar.

Pegawai swasta dari perusahaan yang bergerak di industri pariwisata dan juga lembaga pendidikan.

Pegawai Negeri Sipil utamanya di Lingkungan pemerintah daerah kabupaten Gianyar serta masyarakat umum.

- b. Untuk kredit modal kerja

Pedagang besar, kecil dan eceran yang ada di Kecamatan dan Desa di kabupaten Gianyar khususnya dan wilayah lain umumnya seperti pedagang di pasar umum, pasar seni, pedagang di kompleks pertokoan, artshop dan warung-warung. Peternakan ,perkebunan dan perikanan disetiap Kecamatan terutama kecamatan Payangan untuk sektor peternakan dan kecamatan Blahbatuh untuk sektor perikanan. Usaha Jasa Konstruksi yang menjadi rekanan pengadaan

barang dan jasa di lingkungan pemerintah kabupaten Gianyar. Industri kerajinan dan rumah tangga seperti : kerajinan perak, patung dan lukisan terutama di Kecamatan Sukawati, Ubud, Tegallalang dan Tampaksiring. Industri batu bata terutama di Desa Keramas dan Tulikup.

c. Untuk kredit investasi :

Peternakan dan perikanan disetiap kecamatan terutama di kecamatan Payangan untuk sektor peternakan dan kecamatan Blahbatuh untuk sektor perikanan. Industri kerajinan dan rumah tangga seperti kerajinan perak, patung dan lukisan pengolahan dari kayu dan bambu terutama di kecamatan Sukawati, Ubud, Tegallalang dan Tampaksiring. Usaha jasa sewa misalnya sewa kendaraan pariwisata Kepemilikan tempat usaha / toko/ kios. Usaha lainnya seperti rumah kos-kosan.

2. Untuk strategi pencapaiannya dengan cara :

- a. Melakukan kegiatan promosi lewat iklan baik brosur, pamflet dan spanduk maupun lewat media cetak.
- b. Melakukan pendekatan secara personel ke pihak-pihak kepala/pimpinan instansi pemerintahan dan jajaran manajemen perusahaan swasta, bendahara dan perangkat adat untuk kredit konsumsi.
- c. Melakukan pelatihan dan pembinaan kepada sektor UMK bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Peternakan Perikanan dan Kelautan dan Dinas Pertanian serta instansi lainnya.
- d. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki dalam melakukan analisa kredit untuk modal kerja dan investasi dan penguasaan IT.
- e. Mencari sumber dana alternatif yang murah diluar hasil himpunan tabungan dan deposito untuk disalurkan ke sektor UMK disamping penggunaan cadangan tujuan untuk kredit UMK.
- f. Untuk pemasaran ke sekolah-sekolah akan dilakukan promosi terpadu untuk memasarkan produk kredit dan tabungan utamanya tabungan program.
- g. Pengendalian dan evaluasi alur proses permohonan kredit yang optimal.
- h. Penguatan kompetensi sumber daya manusia, marketing, analisa kredit, administrasi, pengikatan notaris, pengarsipan dan konsekuensi pelaksanaan limit waktu realisasi kredit.

h.2.3.2 Perencanaan Pemasaran Tabungan dan Deposito

Untuk rencana kerja tahun 2018 penghimpunan tabungan sebesar Rp 70.565.990.720,42 dan deposito sebesar Rp 28.864.500.000,00.

- a. Dari rencana penghimpunan dana tersebut sasaran yang akan dituju untuk pencapaian target adalah :
 1. Para pedagang dimasing-masing pasar umum/seni Kecamatan, warung-warung dan masyarakat umum di wilayah kerja atau kecamatan masing-masing.

2. Para pegawai instansi pemerintahan dan swasta yang ada di wilayah kerja atau Kecamatan masing-masing. Aparatur Desa dinas dan Para perangkat desa adat yang mendapat bantuan dari Pemerintah Kabupaten Gianyar.
3. Pelaku UMKM seperti : pengrajin, pengusaha/wiraswasta dan lainnya. Sekolah-sekolah yang ada di wilayah kerja masing-masing. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) terutama untuk penempatan dana berupa deposito. Mengoptimalkan pemasaran Tabungan Program di masing-masing Kecamatan, untuk PNS di Instansi Pemerintah, Karyawan Swasta maupun kelompok masyarakat .
- b. Sedangkan strategi pemasaran yang akan diterapkan untuk mencapai sasaran dengan cara :
 1. Memasarkan produk secara door to door dengan menyebarkan brosur kepada masyarakat yang belum menjadi nasabah.
 2. Kolektor menghubungi kembali nasabah pasif di wilayah kerja dan kecamatan masing-masing.
 3. Promosi terpadu dalam rangka cross selling produk bank.
 4. Pemberian hadiah untuk menarik minat nasabah atau calon nasabah.
 5. Memberikan informasi kepada nasabah bahwa semua dana yang disimpan diikutsertakan dalam penjaminan LPS.

h.2.4. Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan di tahun 2018 baik terhadap penghimpunan (sumber) dana dan penggunaan dana secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Penghimpunan Dana/Sumber Dana

Seperti halnya rencana kerja tahun 2017 penghimpunan dana pihak ketiga dari masyarakat baik melalui tabungan maupun deposito, untuk tahun 2018 akan ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya sehingga mampu dijadikan sumber dana yang dapat menjaga stabilitas likuiditas bank.

Tingkat pertumbuhan masing-masing produk dari sisi sumber dana yang menjadi Rencana Bisnis untuk tahun 2018 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a.1. Tabungan

Estimasi realisasi saldo tabungan per Desember 2017 sebesar Rp 53.775.374.081,89 .

Untuk rencana kerja tahun 2018 ditetapkan jumlah saldo tabungan per Desember sebesar Rp 70.556.590.720,62 atau mengalami pertumbuhan 23,78 % dari estimasi realisasi tabungan tahun 2017.

a.2. Deposito

Estimasi realisasi saldo deposito per Desember tahun 2017 adalah sebesar Rp 27.504.900.000,00 .

Untuk rencana kerja tahun 2017 ditetapkan jumlah saldo deposito per Desember 2018 sebesar Rp 28.864.900.000,00 atau mengalami pertumbuhan 4,71 % dari estimasi realisasi deposito tahun 2017.

a.3. Linkage Program

Untuk tahun Rencana Bisnis Tahun 2018 rencana kerjasama linkage program dengan bank umum atau LPDB akan dilakukan apabila realisasi kredit telah melampaui target yang direncanakan sebesar Rp 58.000.000.000,00 atau kondisi keuangan PD. BPR Werdhi Sedana

memang memerlukan adanya tambahan dana pihak ketiga untuk keperluan ekspansi kredit maupun dalam rangka memenuhi kewajiban terhadap nasabah.

a.4. Modal Setor

Seiring dengan tumbuhnya tingkat kepercayaan masyarakat dan lembaga keuangan lainnya yang terus meningkat sehingga berdampak positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan PD. BPR Werdhi Sedana maka dari itu harus diikuti oleh penambahan modal setor yang proporsional sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan. Pada tahun 2017 modal dasar bank telah terpenuhi sebesar Rp 10.000.000.000,00.

b. Penggunaan Dana

Penggunaan dana sebagian besar akan difokuskan pada penyaluran kredit sebagai salah satu sumber utama pendapatan bank selain penempatan dana pada bank umum dan BPR lainnya.

Untuk tahun 2018 realisasi kredit direncanakan sebesar Rp 58.000.000.000,00 sedangkan estimasi realisasi kredit yang diberikan per Desember tahun 2017 adalah sebesar Rp 58.638.140.777,00 .

Untuk rencana kerja tahun 2018 ditetapkan jumlah kredit yang diberikan sebesar Rp 72.510.180.984,00 atau mengalami pertumbuhan 20,005 % dari saldo estimasi per Desember tahun 2017 .

c. Aset

Estimasi pencapaian aset sampai dengan bulan Desember tahun 2017 adalah sebesar Rp 102.246.716.638,00.

Untuk Rencana Bisnis tahun 2018 ditetapkan jumlah aset sebesar Rp 126.366.645.556,75 atau mengalami pertumbuhan 23,59 % dari estimasi realisasi total aset per Desember tahun 2017.

d. Laba/Rugi

Estimasi pencapaian laba setelah pajak per Desember tahun 2017 adalah sebesar Rp 2.926.290.373,67 .

Untuk Rencana Bisnis tahun 2018 ditetapkan jumlah laba setelah pajak sebesar Rp. 3.561.550.426,17 atau mengalami pertumbuhan 21,71 % dari estimasi realisasi laba setelah pajak per Desember 2017.

i. Pengelolaan PD. BPR Werdhi Sedana

Dalam operasionalnya PD. BPR Werdhi Sedana selalu berpedoman pada Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi :

i.1 Struktur Organisasi

Selain Dewan Pengawas dan Direksi, organ penting yang diperlukan untuk membantu Direksi dalam melaksanakan tugasnya adalah:

- PE. Audit Intern
- PE. Kepatuhan Manajemen Resiko, APU dan PPT
- Kepala Bagian Kredit
- Kepala Bagian Kas
- Kepala Bagian Umum/Personalia
- Kepala Bagian Dana
- Kepala Bagian Akuntansi, Teknologi Informasi dan Pelaporan

- Kepala Bagian Pembina Nasabah
- Kepala Kantor Kas.

i.2 Teknologi Informasi

Pada bulan November 2010 PD. BPR Werdhi Sedana menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan CV.Gobali Intellisia Teknologi (Gobali-IT) mengenai pengembangan sistem aplikasi bank (Aplikasi Banking). Sistem ini disesuaikan dengan sistem pencatatan akuntansi yang baru (PSAK-ETAP) disamping itu dalam pengembangan juga menggunakan beberapa program pendukung yang berbasis IT dalam operasional bank dan pada tanggal 17 Maret 2016 core sistem telah online antara kantor pusat dengan semua kantor kas .

i.3. Perkembangan dan Target Pasar

Wilayah kerja / operasional PD. BPR Werdhi Sedana adalah tersebar di 7 (tujuh) kecamatan di wilayah Kabupaten Gianyar disamping daerah Badung dan sekitarnya. Secara umum yang menjadi pangsa pasar adalah para pelaku ekonomi mikro, kecil dan menengah disamping pasar potensial yang lain seperti Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Harian/Honor Daerah dan perangkat Desa maupun Dinas.

i.4. Jumlah dan lokasi kantor

PD.BPR Werdhi Sedana berkedudukan di Jalan Ngurah Rai No.71 Gianyar yang merupakan kantor pusat, telepon (0361) 943036 dan 943183, fax (0361) 945612, email : werdhi_sedana@yahoo.com, sms center : 08113993330, website : www.werdhisedana.co.id . PD. BPR Werdhi Sedana memiliki 6 kantor kas yang beralamat:

- Kantor Kas Sukawati
Pasar Seni Sukawati di Jalan Raya Sukawati kecamatan Sukawati, telepon (0361) 296954.
- Kantor Kas Ubud
Pasar Umum Ubud di Jalan Tjokorda Putra Sudarsana kecamatan Ubud, telepon (0361) 972162.
Kedua kantor kas tersebut diatas (a dan b) telah mendapat persetujuan Bank Indonesia dengan surat nomor 6/1/DPBPR/P3BPR/Dpr tanggal 4 Maret 2004.
- Kantor Kas Blahbatuh
Br. Sukaduka Blahbatuh kecamatan Blahbatuh telepon (0361) 943531.
- Kantor Kas Tampaksiring
Br. Penaka kecamatan Tampaksiring, telepon (0361) 901579.
- Kantor Kas Payangan
Br. Badung Desa Melinggih kecamatan Payangan, telepon (0361) 982678.
- Kantor Kas Tegallalang
Br. Triwangsa kecamatan Tegallalang, telepon (0361) 9000090.
Kantor kas tersebut (c,d dan f) telah mendapat persetujuan Bank Indonesia dengan Surat Nomor 9/974/DPBPR/IDABPR/Dpr tanggal 26 November 2007. Sedangkan untuk pemindahan kantor kas Payangan yang dimulai pada tanggal 01 Juli 2015 telah mendapat persetujuan dari pihak OJK dengan surat No : S-120/KO.312/2015 tanggal 29 Juli 2015.

i.5.Sumber Daya Manusia

Dalam persaingan yang kompetitif perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan produktifitas sumber daya manusia untuk menciptakan tenaga kerja yang profesional dan proporsional.

Berikut adalah komposisi SDM berdasarkan tingkat pendidikannya :

- | | |
|---------------------------|------------|
| 1. Sarjana (S2) sebanyak | : 1 Orang |
| 2. Sarjana (S1) sebanyak | : 27 Orang |
| 3. Diploma sebanyak | : 2 Orang |
| 4. SMA sebanyak | : 37 Orang |

Jumlah staf dan karyawan PD. BPR Werdhi Sedana pada akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- | | |
|---------------------|------------|
| - Direktur Utama | : 1 orang |
| - Direktur | : 1 orang |
| - Kepala Bagian | : 8 orang |
| - Kepala Kantor Kas | : 6 orang |
| - Karyawan | : 51 orang |

Bank menyadari dengan komposisi SDM dengan tingkat pendidikan seperti tercantum diatas perlu merancang upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melaksanakan tugas serta melayani masyarakat secara profesional. Untuk itu pendidikan dan pelatihan SDM menjadi perhatian utama dari manajemen, selama tahun 2018 telah dilakukan berbagai kegiatan dalam meningkatkan profesionalisme antara lain :

1. Pelatihan Proses Pelaporan LKTT, LKMT, SIPESAT dan Proses Bunga Tabungan.
2. Pelatihan Penguatan Peran BPR Milik Pemerintah Daerah Pasca Permendagri 94.
3. Pelatihan Audit Intern.
4. Pelatihan Analisa Kredit
5. Pelatihan SURVAILEN dan SERTIFIKASI Direksi.
6. Pelatihan Manajemen Resiko.
7. Pelatihan Selling Skill.
8. Pendidikan Membangun Budaya Perusahaan sebagai Katalis Kesuksesan Bisnis.
9. Sosialisasi PERMENDAGRI 37 Tahun 2018.
10. Pelatihan Complain Handing (From Complainer To Belover).
11. Pelatihan Melaporkan Realisasi Rencana Bisnis.
12. Workshop Peningkatan Tenaga Pemasar Kredit
13. Pelatihan Analisa Kredit UKM.
14. Pelatihan Great Personality "I Am Banker"
15. Pelatihan Implementasi Gugatan Sederhana.
16. Pelatihan KPI.
17. Pelatihan APU dan PPT.

i.6.Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas

Adapun Kebijakan Pemberian gaji dan fasilitas di PD. BPR Werdhi Sedana mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar No. 14 Tahun 2007 antara lain memuat :

a. Untuk Direksi

Pasal 46

1. Gaji Pokok besarnya :

Direktur Utama paling banyak 2,5 (dua koma lima) kali gaji pokok tertinggi pada daftar skala gaji pokok pegawai;

Direktur paling banyak 80% (delapan puluh per seratus) dari gaji pokok yang diterima oleh Direktur Utama.

2. Tunjangan istri/suami, anak dan tunjangan kemahalan sesuai ketentuan yang berlaku bagi pegawai;
3. Tunjangan jabatan yang besarnya sesuai dengan kemampuan PD. BPR Werdhi Sedana.

Anggota Direksi mendapat fasilitas:

1. Perawatan/tunjangan kesehatan yang layak termasuk istri/suami dan anak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Direksi dan kemampuan PD.BPR.Werdhi Sedana;
2. Rumah dinas lengkap dengan perabotan standar atau pengganti sewa rumah sesuai dengan kemampuan PD.BPR.Werdhi Sedana;
3. Kendaraan dinas sesuai dengan kemampuan PD.BPR Werdhi Sedana;

b. Untuk Dewan Pengawas :

Pasal 26 Menyebutkan bahwa Dewan Pengawas diberikan honorarium sebesar :

Ketua Dewan Pengawas, paling banyak 40% (empat puluh perseratus) dari penghasilan Direktur Utama; Anggota Dewan Pengawas, paling banyak 80% (delapan puluh per seratus) dari honorarium ketua Dewan Pengawas. Setiap akhir tahun setelah tutup buku, Ketua Dewan Pengawas dan anggota Dewan Pengawas memperoleh jasa produksi yang besarnya ditetapkan dengan Keputusan Direksi.

c. Untuk Pegawai/ Karyawan :

Pasal 68 yaitu :

1. Setiap pegawai berhak atas gaji pokok, tunjangan-tunjangan dan penghasilan lainnya yang sah sesuai dengan pangkat, jenis pekerjaan dan tanggung jawabnya.
2. Besarnya penghasilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak boleh kurang dari ketentuan upah minimum Kabupaten Gianyar.
3. Pemberian hak pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disesuaikan dengan kemampuan dan skala usaha PD.BPR.Werdhi Sedana.

Pasal 69

1. Penyusunan skala gaji Pegawai PD.BPR.Werdhi Sedana dapat mengacu pada prinsip-prinsip skala gaji Pegawai Negeri Sipil yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan PD.BPR.Werdhi Sedana
2. Skala gaji sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Direksi.

J. Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Gianyar, karyawan dan karyawan dan masyarakat luas atas dukungannya yang maksimal sehingga Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana mampu berperan aktif didalam meningkatkan dan menumbuhkembangkan perekonomian di pedesaan khususnya dan di kabupaten Gianyar pada umumnya.

GIANYAR, xx Januari 2019
PD. BPR WERDHI SEDANA KABUPATEN GIANYAR
DIREKSI

I NYOMAN SUPARSA WIDANA, SE., MM.
DIREKTUR UTAMA

A.A. GEDE BAGUS DAMA ARIMBAWA, SE
DIREKTUR

DEWAN PENGAWAS

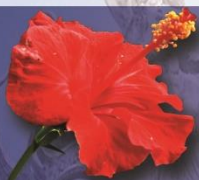
Drs. ANAK AGUNG GEDE BAGUS
KETUA

I WAYAN TARKA
ANGGOTA





**PD. BPR WERDHI SEDANA
KABUPATEN GIANJAR**
Melayani dengan Dharma



LAPORAN KEUANGAN 2017



PD. BPR WERDHI SEDANA
NERACA
UNTUK TAHUN BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 Dalam Satuan Rupiah

	<i>Catatan</i>	2018 (Rp)	2017 (Rp)
ASET			
- Kas	3	870,616,600	803,155,500
- Pendapatan bunga yang akan diterima	4	644,111,489	616,105,127
- Penempatan bank lain	2b. 5	59,578,930,233	44,978,667,938
- Penyisihan kerugian	2b. 5	(228,240,283)	(130,610,027)
Total		59,350,689,950	44,848,057,911
- Kredit yang diberikan	2c. 2d. 6	71,144,169,026	56,867,804,198
- Penyisihan kerugian	2c. 2d. 6	(1,808,963,481)	(1,918,578,794)
Total		69,335,205,545	54,949,225,404
- AYDA	2f. 7	323,000,000	323,000,000
- Aset tetap dan inventaris	2c. 8	3,243,502,740	2,873,573,740
- Akumulasi penyusutan	2c. 8	(2,350,112,769)	(2,159,303,414)
Total		893,389,971	714,270,326
- Aset Tidak Berwujud	9	177,309,000	177,309,000
- Akumulasi Penyusutan	9	(118,206,000)	(59,103,000)
Total		59,103,000	118,206,000
- Aset Lain-Lain	10	2,105,902,839	657,868,287
Jumlah Aset		133,582,019,394	103,029,888,556
KEWAJIBAN			
- Kewajiban Segera	11	735,667,854	242,872,366
- Utang Bunga	12	120,491,303	212,899,394
- Utang Pajak Penghasilan	13	1,324,810,710	413,085,922
- Simpanan	14	110,120,392,179	82,081,379,412
- Kewajiban Imbalan Kerja	15	14,349,512	302,873,974
- Kewajiban Lain-Lain	16	27,700,000	27,700,000
Jumlah Kewajiban		112,343,411,558	83,280,811,068
EKUITAS			
- Modal	17	10,000,000,000	10,000,000,000
Saldo Laba	18		
- Cadangan Umum		3,909,855,052	3,403,604,548
- Cadangan Tujuan		3,476,720,082	2,970,469,577
Total		7,386,575,134	6,374,074,125
Lab Tahun Berjalan		3,852,032,702	3,375,003,366
Jumlah Ekuitas		21,238,607,836	19,749,077,491
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		133,582,019,394	103,029,888,556

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PD. BPR WERDHI SEDANA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 Dalam Satuan Rupiah

	<i>Catatan</i>	2018 (Rp)	2017 (Rp)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
- Bunga Kontraktual	2h. 19	14,681,376,756	12,503,473,573
- Provisi	2i. 19	870,515,110	786,688,183
Total		15,551,891,866	13,290,161,756
Beban Bunga	2h. i. 20	(3,976,866,189)	(3,128,992,837)
Pendapatan Bunga Neto		11,575,025,677	10,161,168,919
Pendapatan Operasional Lainnya	21	717,071,857	1,186,458,755
Jumlah Pendapatan Operasional		12,292,097,534	11,347,627,674
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Kerugian/penyusutan			
- Beban Penyisihan Kerugian Penempatan	22	183,890,584	57,091,428
- Beban Penyisihan Kerugian Kredit	22	508,602,860	1,028,300,837
- Beban Penyisihan dan Amortisasi	23	401,840,953	457,588,784
Beban Pemasaran	24	514,808,446	237,497,501
Beban Penelitian dan Pengembangan	25	46,458,333	82,623,167
Beban Administrasi dan Umum	26	5,221,057,300	4,426,229,295
Jumlah Beban Operasional		6,876,658,476	6,289,331,012
LABA OPERASIONAL		5,415,439,058	5,058,296,662
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
- Pendapatan Non Operasional	27	66,478,913	19,924,993
- Beban Non Operasional	28	(305,074,560)	(554,784,801)
Jumlah Pendapatan (beban) Non Operasional Bersih		(238,595,647)	(534,859,808)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5,176,843,411	4,523,436,854
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(1,324,810,710)	(1,148,433,488)
LABA BERSIH		3,852,032,701	3,375,003,366

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PD. BPR WERDHI SEDANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 Dalam Satuan Rupiah

	Modal		Saldo Laba		
	Modal	Cadangan	Cadangan	Belum	Jumlah
	Disetor	Tujuan	Umum	Ditentukan	
Saldo pada tanggal 31 desember 2016	10,000,000,000	2,656,084,317	3,089,219,288	2,095,901,731	17,841,205,336
Tambahan modal disetor					
Bagian laba untuk APBD				(1,047,950,866)	(1,047,950,866)
Pembentukan Cadangan		314,385,259	314,385,259	(628,770,518)	-
Dana Kesejahteraan Karyawan				(209,590,173)	(209,590,173)
Jasa Produksi				(209,590,173)	(209,590,173)
Laba Tahun berjalan				3,375,003,366	3,375,003,366
Saldo pada tanggal 31 desember 2017	10,000,000,000	2,970,469,576	3,403,604,547	3,375,003,367	19,749,077,490
Tambahan modal disetor					
Bagian laba untuk APBD				(1,687,501,683)	(1,687,501,683)
Pembentukan Cadangan		506,250,504	506,250,504	(1,012,501,008)	-
Dana Kesejahteraan Karyawan				(337,500,336)	(337,500,336)
Jasa Produksi				(337,500,336)	(337,500,336)
Laba Tahun berjalan				3,852,032,701	3,852,032,701
Saldo pada tanggal 31 desember 2018	10,000,000,000	3,476,720,080	3,909,855,051	3,852,032,705	21,238,607,836

PD. BPR WERDHI SEDANA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

Dalam Satuan Rupiah

	2017	2016
	(Rp)	(Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Neto	3,375,003,366	2,095,901,731
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba netto menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		
Penyusutan aset tetap	397,919,120	432,083,942
Penyisihan kerugian (Pembalikan atas penyisihan) untuk :		
- Kredit yang diberikan	1,028,300,837	1,279,228,366
- Penempatan pada bank lain	57,091,428	40,186,574
- Pembalikan penyisihan kredit dan penempatan pada bank lain	(752,908,541)	(290,852,294)
Amortisasi :		
- Amortisasi provisi	(786,688,183)	(709,885,544)
- Pendapatan bunga yang ditangguhkan (dampak restrukturisasi)	-	-
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	59,103,000	-
- Amortisasi Sewa Gedung	67,349,303	65,313,192
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	-	-
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan diterima	(19,346,928)	(80,444,960)
Penempatan Pada Bank Lain (>3 bulan)	-	(2,300,000,000)
Kredit Yang Diberikan	(5,540,311,549)	(1,735,540,546)
Agunan Yang Diambil Alih	-	-
Aset Lain-lain	125,474,318	(105,119,872)
Kewajiban Segera	30,769,625	83,528,161
Utang Bunga	40,751,267	17,996,957
Utang pajak	360,013,515	53,072,407
Simpanan :		
- Tabungan	16,057,283,652	1,459,993,696
- Deposito	4,079,600,000	2,541,300,000
Kewajiban Imbalan Kerja	109,251,107	34,871,393
Kewajiban Lain-Lain	-	1,064,000
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	18,688,655,337	2,882,697,203
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
Pembelian Aset Tetap dan Inventaris	(161,581,450)	(599,514,320)
Penambahan Sewa Gedung	(79,999,999)	-
Penambahan Aset Tidak Berwujud	(177,309,000)	-
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi	(418,890,449)	(599,514,320)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :		
- Tambahan Modal Setor	-	500,000,000
- Dana Setoran	-	(500,000,000)
- Pembagian Laba	(1,047,950,865)	(1,203,848,024)
- Dana Kesejahteraan Karyawan	(209,590,173)	(240,769,605)
- Jasa Produksi	(209,590,173)	(240,769,605)
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan	(1,467,131,211)	(1,685,387,234)
KENAIKAN ARUS KAS	16,802,633,677	597,795,649
KAS SETARA KAS AWAL PERIODE	26,679,189,761	26,081,394,112
KAS SETARA KAS AKHIR PERIODE	43,481,823,438	26,679,189,761
KAS SETARA KAS TERDIRI DARI :		
- Kas	803,155,500	665,554,400
- Giro Pada Bank Lain	18,856,662,580	11,381,934,587
- Tabungan Pada Bank Lain	3,508,400,812	732,481,487
Setara Kas		
Deposito dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	20,313,604,546	13,899,219,287

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting Bank adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

c. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar diakui secara akrual, sedangkan pendapatan bunga dari kredit kualitas tidak lancar (non performing) diakui secara cash basis dan dicatat pada rekening-rekening administratif.

d. Penempatan bank lain**- Giro dan tabungan**

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

- Deposito

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

e. Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR.

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung BPR) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

f. Aset produktif

Penyisihan kerugian aset produktif adalah penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam aset produktif.

Penyisihan kerugian aset produktif atau Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dibentuk berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/26/PBI/2011 tgl. 28.12.2011 BAB III pasal 12 tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). Aktiva produktif terdiri dari kredit yang diberikan dan penempatan dana pada bank lain (diluar giro).

Bank wajib membentuk PPAP umum dan PPAP khusus, dengan penjelasan sebagai berikut:

- PPAP Umum

PPAP umum ditetapkan paling kurang sebesar 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia.

- PPAP Khusus

PPAP khusus ditetapkan paling kurang sebesar :

- 10 % dari aset produktif kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
- 50% dari aset produktif kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan
- 100 % dari aset produktif kualitas macet dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP adalah :

- 100% (seratus perseratus) dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;
- 85% (delapanpuluh lima perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% (delapan puluh perseratus) dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
- 70% (tujuh puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- 60% (enam puluh perseratus) dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertiikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- 50% (lima puluh perseratus) dari NJOP untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) pada satu tahun terakhir;
- 50% (lima puluh perseratus) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian tempat usaha/los/ kios/ lapak/ hak pakai/ hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (duabelas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan Dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;

- 50% (lima puluh perseratus) untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit;
- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris; dan
- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapanbelas) bulan namun belum melampaui 30 (tiga puluh) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

g. Agunan diambil alih

Agunan yang diambil alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar pelelangan dari pemilik agunan dalam hak debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Berdasarkan PBI No. 13/26/PBI/2011 tentang Kualitas Aktiva Produktif BPR BAB V Agunan yang diambil alih (AYDA) pasal 23 (2) & (3), BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan. Apabila dalam jangka waktu tersebut BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMU).

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun (*double declining method*), kecuali atas bangunan memakai metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan Ketetapan Menteri Keuangan No. 138/KMK.3/2002, sebagai berikut :

<u>Jenis aset</u>	<u>Umur Aset</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>
- Bangunan	20 tahun	5 %
- Kendaraan	4- 8 tahun	25% - 50 %
- Inventaris golongan I	4 tahun	25%
- Inventaris golongan II	8 tahun	12.50%

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengurangan dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisir bila menambah umur ekonomis atau menambah manfaat aset yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

i. Aset tidak berwujud

Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.

Aset tidak berwujud bank berupa program komputer diamortisasi secara sistematis selama 5 (lima) tahun.

j. Aset lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain terdiri dari :

- Pajak dibayar dimuka
- Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaatnya (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

k. Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan / atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar.

Transaksi kewajiban segera diakui pada saat :

1. Kewajiban telah jatuh tempo; atau
2. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

l. Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

m. Utang Pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terhutang atas penghasilan BPR.

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

n. Simpanan

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan:

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

o. Dana setoran modal – kewajiban

Dana Setoran Modal – Kewajiban (DSM – Kewajiban) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan belum dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku atau telah dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

p. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan dari bank lain :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nilai nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

q. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

- Pendapatan bunga

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi dan biaya transaksi.

Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain yang non performing.

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit non performing, maka:

- Membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitur.
- Bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).
- Beban bunga
Beban bunga diakui pada saat terjadinya (accrual basis).
- Pendapatan dan beban provisi dan komisi
Penerimaan pendapatan atas administrasi kredit (provisi dan komisi) dari kredit diakui sebagai pendapatan (beban) yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktu komitmen kredit.
Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode terjadinya transaksi.

s. Komitmen dan kontinjensi

- Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

- Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

t. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

u. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP No. 28) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

v. Kewajiban Imbalan Kerja

Undang-undang ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 menjelaskan bahwa imbalan kerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan jaminan sosial kerja. Berdasarkan SAK ETAP Bab. 23 Imbalan kerja diakui pada laporan keuangan dengan menggunakan metode imbalan yang diakui (*projected unit credit*) untuk menentukan nilai kini dari kewajiban pasti dan biaya jasa kini.

Berdasarkan Surat dari Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim Nomor : 050/dpp/bpr/2013 tanggal 15 Pebruari 2013 bahwa sehubungan telah dilakukan Perhitungan Aktuaria terhadap kewajiban pendanaan bagi Mitra Pendiri, yang mana Hasil Perhitungan Aktuaria telah disampaikan guna memenuhi persyaratan pengesahan sebagai Mitra Pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim (DPP Bank BPR Jatim) oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Manajemen mengikutsertakan karyawan pada Mitra Pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim (DPP Bank BPR Jatim) berupa tunjangan dana pensiun. Hal ini dilandasi dengan Surat Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim dan Surat dari PT. Sienco Aktuarindo Utama.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-599/NB.I/2013 tanggal 11 Nopember 2013 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim. Berkenaan dengan telah disahkannya keikutsertaan PD. BPR Werdhi Sedana oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Mitra Pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim, maka terhitung sejak tanggal 11 Nopember 2013 kepada PD. BPR Werdhi Sedana diwajibkan untuk membayar iuran bulanan. Berdasarkan surat dari DPP Bank BPR Jatim Nomor : 381/dpp/bpr/IV/2016 tanggal 01 April 2016 perihal Hasil Valuasi Aktuaria Per 31 Desember 2015 bahwa mulai bulan April 2016 terjadi perubahan pembayaran iuran ke Dana Pensiun ke DPP BPR Jatim yaitu :

Iuran Normal Bulanan :

- Peserta sebesar 5 % dari PhDp setiap bulan
- Pemberi kerja sebesar 19,25% dari PhDP setiap bulan.

Iuran Tambahan untuk menutupi :

- Defisit kekurangan solvabilitas :
 - Cicilan ke-1 (sekaligus) sebesar Rp 362.209.149,00
 - Cicilan ke-2 sebesar Rp 36.304.125,00 selama 36 bulan
- Defisit selain kekurangan solvabilitas sebesar Rp 6.474.292,00 per bulan selama 180 bulan.

w. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi

dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

3. KAS

Akun ini merupakan saldo kas masing-masing sebesar Rp 870.616.600,00 dan Rp 803.155.500,00 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini merupakan saldo pendapatan bunga kredit performing yang akan diterima masing-masing sebesar Rp 644.111.489,00 dan Rp 596.758.199,00 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari saldo penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari saldo penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Giro pada :		
PT. BPD Bali Cab. Gianyar	2,341,251,376	13,883,585,712
PT. Bank Mandiri	290,137,683	1,628,354,799
PT. Bank Maybank Indonesia	11,149,038	11,645,903
PT. Bank Andara	100,491,514	93,946,596
PT. Bank Danamon	83,068,331	83,954,179
PT. Bank Rakyat Indonesia	1,155,139,095	1,153,912,255
PT. BNI	9,805,825,551	2,001,263,136
Jumlah giro	13,787,062,588	18,856,662,580
Tabungan pada :		
PT. BPD Bali Cab. Gianyar	559,770,087	351,138,020
PT. Bank Rakyat Indonesia	1,946,680,423	3,157,262,792
PT. BPR LESTARI	524,898,774	
PT. BPD Bali Capem Payangan	588,111,744	
PT. BPD Bali Capem Tampaksiring	588,111,744	
Jumlah tabungan	4,207,572,772	3,508,400,812
Deposito dengan jangka waktu paling lama 3 bulan :		
PT. Bank Andara	1,200,000,000	1,200,000,000
PT. BPD Bali Cab. Gianyar	19,909,855,050	8,403,604,546
PT. Bank Rakyat Indonesia	12,510,000,000	9,510,000,000
PT. BPR Hari Depan	-	200,000,000
PT. Bank Mandiri	1,000,000,000	1,000,000,000
Deposito dengan jangka waktu > 3 bulan :		
	2018	2017
PT. BPR Pertiwi	300,000,000	300,000,000
PD. BPR Buleleng 45	1,000,000,000	2,000,000,000
Jumlah	1,300,000,000	11,381,934,587
Jumlah Deposito	41,419,855,050	22,613,604,546
Jumlah Penempatan Bang Lain	59,186,367,824	44,978,667,938
Penyisihan Kerugian Tabungan dan Deposito	(228,122,589)	(130,610,027)
Jumlah Bersih	58,958,245,235	44,848,057,911

Tingkat suku bunga pada tahun 2018 untuk penempatan tabungan sebesar 1,75% dan 3,25%, sedangkan penempatan deposito antara 3,25% sampai dengan 8,25% per tahun.

Tingkat suku bunga pada tahun 2017 untuk penempatan tabungan sebesar 2,00% dan 3,25% sedangkan penempatan deposito antara 4,50% sampai dengan 9.75% per tahun.

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Kredit yang diberikan-pokok	72,721,098,088	58,248,960,450
Kredit yang diberikan-pendapatan provisi	(1,509,497,428)	(1,337,056,252)
Kredit yang diberikan-pend. bunga ditangguhkan	(67,431,971)	(44,100,000)
Jumlah bersih	71,144,168,689	56,867,804,198
Penyisihan kerugian kredit	(1,808,963,481)	(1,918,578,794)
Jumlah	69,335,205,208	54,949,225,404

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PD. BPR. Werdhi Sedana No.PD/123/IV/SKP/2017 tanggal 03 April 2017 ditetapkan sebagai berikut :

Suku Bunga Kredit PD. BPR.Werdhi Sedana yaitu

- 0.9% sampai dengan 1 % per bulan tetap.
- 1,4% sampai dengan 2% per bulan menurun

Jumlah kredit yang diberikan sejumlah 2.168 rekening, terdapat 3 (tiga) kredit yang terkait dengan bank.

Kredit yang diberikan berdasarkan penggolongan kolektibilitas, adalah sebagai berikut :

	Rek	2018	Rek	2017
Lancar	2,271	69,573,725,063	2,064	55,408,552,922
Kurang lancar	13	531,731,329	18	138,190,637
Diragukan	19	166,599,885	22	243,714,476
Macet	76	2,449,041,811	64	2,458,502,415
Jumlah	2,379	72,721,098,088	2,168	58,248,960,450

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis penggunaannya, adalah sebagai berikut :

	Rek	2018	Rek	2017
Modal kerja	288	9,589,044,161	145	2,135,906,171
Investasi	4	714,494,915	26	3,581,467,705
Konsumsi	2,087	62,417,559,012	1,997	52,531,566,574
Jumlah	2,379	72,721,098,088	2,168	58,248,940,450

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, adalah sebagai berikut :

	Rek	2018	Rek	2017
Perdagangan	221	8,489,578,415	101	4,803,579,473
Transportasi	3	824,741,611	-	-
Jasa Perorangan	170	10,820,525,242	20	93,437,755
Rumah Tangga	383	5,792,157,003	741	10,041,923,221
Pertanian dan Perkebunan	16	556,218,656	9	379,952,496
Bukan Lap. Usaha Lainnya	1,586	46,237,877,161	1,297	42,930,067,505
Jumlah	2,379	72,721,098,088	2,168	58,248,960,450

Kredit yang diberikan berdasarkan keterkaitan dengan pihak bank, adalah sebagai berikut :

	Rek	2018	Rek	2017
Pihak Terkait	3	179,947,938	3	217,199,433
Pihak Tidak Terkait	2,376	72,541,150,150	2,165	58,031,761,017
Jumlah	2,379	72,721,098,088	2,168	58,248,960,450

Perubahan penyisihan penghapusan aktiva produktif adalah sebagai berikut :

	2018	2017
Saldo Awal	1,918,578,794	1,841,723,431
Penyisihan kerugian	279,002,926	1,028,300,837
Pemulihan penyisihan kerugian	(70,233,305)	(741,768,636)
Kredit hapus buku	(318,384,934)	(209,676,838)
Saldo Akhir	1,808,963,481	1,918,578,794

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini merupakan pengakuan terhadap agunan yang diambil alih an : Ngakan Putu Tirta Pramono dengan PK.No.PD/0509/K/2014 tanggal 16 Juli 2014 per posisi 31 Desember 2018 dan 2017 :

	2018	2017
Agunan diambil alih	323,000,000	323,000,000
Jumlah	323,000,000	323,000,000

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Akun ini terdiri dari saldo aset tetap dan inventaris pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

dengan rincian sebagai berikut :

	2018			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	7,000,000	-	-	7,000,000
Bangunan	380,898,600			380,898,600
Kendaraan	1,155,062,000	279,240,000	150,672,000	1,283,630,000
Inventaris Gol. I	229,779,000	126,939,000	825,000	355,893,000
Inventaris Gol. II	1,100,834,140	118,847,000	3,600,000	1,216,081,140
Lisensi	-			-
Jumlah	2,873,573,740	245,786,000	155,097,000	3,243,502,740
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	207,085,503	12,590,700	-	219,676,203
Kendaraan	1,158,092,692	157,887,000	150,672,000	1,165,307,692
Inventaris Gol. I	163,318,042	60,386,632	-	223,704,674
Inventaris Gol. II	833,261,866	111,873,621	1,256,598	943,878,889
Lisensi	-			-
Jumlah	2,361,758,103	342,737,953	151,928,598	2,552,567,458

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari

	2018	2017
	(Rp)	(Rp)
Lisensi	177,309,000.00	177,309,000.00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(59,103,000.00)	(59,103,000.00)
	<u>118,206,000</u>	<u>118,206,000</u>

10.**ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari saldo aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

sebagai berikut :

	2018	2017
Pajak dibayar dimuka		
Biaya dibayar dimuka :		
PPH Lebih Bayar 2015	1,189,588,149	-
Sewa Gedung	773,112,691	577,961,069
Hadiah pembukaan rekening	6,795,992	6,472,787
Jumlah biaya dibayar dimuka	1,969,496,832	584,433,856
Lainnya :		
PPOB (Payment Point Online Banking)	47,616,133	35,948,953
Persediaan meterai	2,454,000	2,133,000
Andara Link	8,438,103	8,438,103
PPOB Pospay	23,497,271	13,821,375
Persediaan barang hadiah	54,400,500	13,093,000
Jumlah lainnya	136,406,007	73,434,431
Jumlah aset lain-lain	2,105,902,839	657,868,287

Biaya di bayar dimuka

Mutasi Biaya di bayar dimuka – sewa gedung

	2018	2017
	(Rp)	(Rp)
Saldo Awal	577,961,069	565,310,373
Penambahan	291,666,666	79,999,999
Amortisasi Biaya sewa gedung	(94,478,007)	(65,313,192)
Saldo Akhir	<u>775,149,728</u>	<u>579,997,180</u>

Bank menyewa 6 (enam) unit gedung untuk Kantor Kas yang terdiri atas :

- Berdasarkan Addendum Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan tanggal 14 Juni 2012, Bank memperpanjang sewa sebuah bangunan untuk kantor kas yang terletak di Br. Sukaduka, Blahbatuh, Gianyar selama 5 tahun terhitung tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 1 Juli 2019. Harga atas perpanjangan sewa sebesar Rp.25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah) sebelum pajak dan pembayaran dilakukan setelah jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2014.
- Berdasarkan Adendum Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan tanggal 1 Juli 2014, Bank menyewa sebuah bangunan untuk kantor kas yang terletak di Br. Penaka, Tampaksiring, Gianyar selama 5 tahun terhitung mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 1 Juli 2019. Para pihak sepakat harga atas perpanjangan sewa sebesar Rp38.500.000,- (tiga puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah) sebelum pajak.

- Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan tanggal 01 Juli 2017, Bank menyewa sebuah bangunan untuk kantor kas yang terletak di Br.Badung, Melinggih, Payangan, Gianyar selama 4 tahun terhitung tanggal 01 Juli 2017 sampai dengan 01 Juli 2021. Harga atas sewa tanah dan bangunan sebesar Rp53.333.333,- (dua puluh dua juta rupiah) sebelum pajak.
- Berdasarkan Adendum Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan tanggal 1 Juli 2017, Bank menyewa sebuah bangunan untuk kantor kas yang terletak di Jalan Raya Tegallalang, Br. Triwangsa, Gianyar selama 3 tahun terhitung mulai tanggal 1 Juli 2017 sampai dengan 1 Juli 2020. Para pihak sepakat harga atas perpanjangan sewa sebesar Rp26.333.333,- (dua puluh satu juta empat ratus lima puluh ribu rupiah) sebelum pajak.
- Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Kios di Pasar Seni Sukawati Nomor : 19/B.PEM/I/2007 Tahun 2007 tanggal 8 Januari 2007 dari Pemerintah Kabupaten Gianyar Sekretariat Daerah, Bank menyewa 1 unit Kios No. 12 Lantai II untuk kantor kas yang terletak di Pasar Seni Sukawati, Gianyar selama 20 tahun terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2006 sampai dengan 1 Agustus 2026. Harga sewa yang disepakati sebesar Rp86.000.000,- (delapan puluh enam juta rupiah).
- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Renovasi dan Pembangunan Pasar Umum Ubud Nomor : 79.54/21/PKS/B.TAPEM//VIII/2011 dan 79.53/21/PKS/B.TAPEM/VIII/2011 masing-masing tanggal 21 Agustus 2011 dari Pemerintah Kabupaten Gianyar, sesuai dengan Pasal 5, Bank mendapat persetujuan dan diijinkan untuk merenovasi dan membangun Pasar Umum Ubud. Pemerintah Kabupaten Gianyar menyetujui dan mengijinkan Bank untuk menggunakan atau memakai kios atau los yang telah direnovasi dan dibangun di Pasar Umum Ubud selama 20 tahun terhitung mulai saat ditempati oleh bank dengan berita acara pemanfaatan atau pemakaian kios atau los, sebagai kompensasi atas hibah bangunan hasil renovasi dan pembangunan Pasar Umum Ubud. Sesuai dengan Pasal 7, Bank menyerahkan dana renovasi dan pembangunan Pasar Umum Ubud secara bertahap dengan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp296.632.000,- (dua ratus sembilan puluh enam juta enam ratus tiga puluh dua ribu rupiah) sehingga jumlah keseluruhan sebesar Rp.593.264.000,- (lima ratus sembilan puluh tiga juta dua ratus enam puluh empat ribu rupiah). Kios yang dimohonkan oleh bank adalah Kios Nomor 10 dan 11 Lantai II Blok A (Sesuai dengan Sertifikat Tanda Bukti Hak Pemakaian Kios di Pasar Umum Ubud No. 590/4507.53/Ek/2011 dan No. 590/4507.54/Ek/2011 masing-masing tanggal 22 Agustus 2011).

11.KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban segera pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
PPh Bunga Tabungan	12,565,117	11,742,675
PPh Bunga Deposito	34,824,984	28,959,353
PPh Pasal 21 Karyawan	17,098,700	9,872,132
Pajak lainnya	11,052,269	1,543,909
Pajak Penghasilan PPh 23	26,542	2,073,789
Titipan Nasabah	189,096,378	164,184,263
Simpanan Jatuh Tempo	250,000,000	2,816,223
Kredit bersaldo kredit	4,816,687	5,275,000
Lainnya	68,453,059	16,405,022
Jumlah	587,933,736	242,872,366

12.UTANG BUNGA

Akun ini terdiri dari saldo utang bunga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Bunga deposito pihak III (accrual)	108,109,851	80,004,419
Bunga deposito pihak III (jatuh tempo)	12,381,452	132,894,975
Jumlah	120,491,303	212,899,394

13.UTANG PAJAK PENGHASILAN

Akun ini terdiri dari saldo utang pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp. 413.085.922,00 dan 53.072.407,00 .

	2018	2017
Taksiran pajak penghasilan	1,324,810,710	413,085,922
Jumlah	1,324,810,710	413,085,922

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Adapun rekonsiliasi antara laba komersial dengan laba fiskal untuk tahun berakhir 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut :

menurut Laporan Laba Rugi	5,176,843,412
BEDA TETAP	
Koreksi Fiskal Negatif	

Koreksi Fiskal Positif

Beban Peny. Penempatan pd Bank Lain	183,890,584
Beban Promosi	466,613,948
Barang dan Jasa (B. Perjalanan Dinas)	76,216,216
Barang dan Jasa (Telepon)	17,650,585
Barang dan Jasa (Langganan)	12,363,750
Operasional Lainnya (Konsumsi)	29,934,650
Operasional Lainnya (Lain-Lain)	5,669,870
Operasional Lainnya (Edukasi dan Literasi Keuangan)	2,185,000
Beban Olahraga (BNO)	2,740,000
Beban Banten (BNO)	108,780,790
Bazar (BNO)	6,820,000
Kegiatan Sosial (BNO)	35,412,901
Lainnya (BNO)	11,258,500
HUT PD BPR Werdhi Sedana	46,926,211
Iuran (BNO)	1,200,000
Kegiatan Olahraga (BNO)	24,522,334
Denda	2,871,877
Jumlah Koreksi Beda Tetap	1,035,057,216
Penghasilan Kena Pajak	6,211,900,628
Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	6,211,900,628

Jumlah PKP yang memperoleh fasilitas				
4,800,000,000	X	6,211,900,628	=	1,825,315,573
16,335,324,944				

Jumlah PKP dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas				
6,211,900,628	-	1,825,315,573	=	4,386,585,055

Taksiran perhitungan pajak PPh 25		
(25% X 50%)	1,825,315,573	228,164,446
25% X	4,386,585,055	1,096,646,263
Taksiran hutang pajak		1,324,810,709
Setoran pajak Januari s/d November 2018		981,819,354
Hutang Pajak Penghasilan pasal 29		342,991,355

Kurang bayar pajak tahun 2018 sebesar Rp.342.991.335 tersebut belum memperhitungkan pajak dibayar dimuka untuk bulan Desember 2018 yang dibayar bulan Januari 2019 sebesar Rp. 110.498.574, sehingga jika SPP tersebut diperhitungkan maka akan terjadi kekurangan pembayaran PPh pasal 29 sebesar Rp. 232.492.781 .

14.SIMPANAN

Akun ini terdiri dari saldo simpanan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

a. Tabungan pihak ketiga bukan bank :

	2018	2017
Tabungan Sukarela	38,156,066,524	24,155,997,924
Tabungan Wajib	135,863,960	135,863,960
Tabungan Karyawan	808,933,554	289,791,311
Siwargi	1,403,710,399	1,058,290,561
Simpel	1,192,678,775	1,283,059,419
Taksu	549,145,983	616,668,238
TPD	17,550,051,180	13,075,704,472
TMD	15,776,332,672	12,786,077,274
TDP	796,888,132	514,174,251
TSP	8,321,000	4,352,000
Jumlah tabungan	76,377,992,179	53,919,979,411

b. Deposito berjangka pihak ketiga bukan bank berdasarkan jangka waktu :

Deposito berjangka pihak ketiga bukan bank berdasarkan jangka waktu :

3 Bulan	3,493,500,000	3,265,000,000
6 Bulan	4,449,500,000	4,143,500,000
12 Bulan	25,799,400,000	20,752,900,000
Jumlah deposito berjangka	33,742,400,000	28,161,400,000

Berdasarkan SK. Direksi No: PD/214/SKP/VI/2016 Tanggal 16 Juni 2016 tentang tingkat suku bunga simpanan dan nota dinas Nomor : PD/261/VII/2018 tentang Penetapan Suku Bunga Simpanan ditetapkan sebagai berikut :

Uraian	Suku bunga
Suku Bunga Tabungan sebesar	1,75% p.a
Yang terdiri dari Tabungan :	
- Tabungan Sukarela	1,75% p.a
- Tabungan Karyawan	1,75% p.a
- Tabungan Manggala Desa	1,75% p.a
- Tabungan Desa Pekraman	1,75% p.a
- Tabungan Pemerintah Desa	1,75% p.a

Dengan ketentuan saldo pengendapan minimal Rp. 100.000,- Sebulan penuh.

Berdasarkan SK. Direksi No : PD/214/SKP/VI/2016 Tanggal 16 Juni 2016 tingkat suku bunga tabungan berjangka ditetapkan sebagai berikut :

Produk Tabungan Berjangka terdiri atas :

- SIWARGI (Simpanan Warga Gianyar)
- SIMPEL (Simpanan Pelajar)
- TAKSU (Tabungan Khusus Upacara)

Bunga tabungan berjangka disesuaikan dengan kondisi pasar maksimal 2 digit diatas bunga tabungan biasa, termasuk asuransi.

Jumlah rekening tabungan sebanyak 16.959 (enam belas ribu sembilan ratus lima puluh sembilan) rekening, dari jumlah rekening tersebut terdapat tabungan pihak terkait dengan bank sebanyak 62 (enam puluh dua) rekening.

Berdasarkan SK. Direksi No: PD/214/SKP/VI/2016 tanggal 16 Juni 2016 dan Nota Dinas nomor : PD/403/XI/2017 tentang penetapan tingkat suku bunga simpanan maka tingkat suku bunga deposito berdasarkan jangka waktu ditetapkan sebagai berikut :

Jangka Waktu 3 Bulan :

Nominal s/d Rp. 100.000.000	3,75% p.a
Nominal diatas Rp.100.000.000 s/d Rp. 200.000.000	4,75% p.a
Nominal diatas Rp.200.000.000 s/d Rp. 350.000.000	5,75% p.a
Nominal diatas Rp.350.000.000	6,75% p.a
Jangka Waktu 6 Bulan :	
Nominal s/d Rp. 100.000.000	5,25 % p.a
Nominal diatas Rp.100.000.000 s/d Rp. 200.000.000	6,25 % p.a
Nominal diatas Rp.200.000.000 s/d Rp. 350.000.000	7,25 % p.a
Nominal diatas Rp.350.000.000	8,25 % p.a
Jangka Waktu 12 Bulan :	
Nominal s/d Rp. 100.000.000	5,75 % p.a
Nominal diatas Rp.100.000.000 s/d Rp. 200.000.000	6,75 % p.a
Nominal diatas Rp.200.000.000 s/d Rp. 350.000.000	7,75 % p.a
Nominal diatas Rp.350.000.000	8,75 % p.a

Jumlah rekening deposito berjangka sebanyak 657 (enam ratus tujuh puluh lima) rekening, dari jumlah rekening tersebut terdapat sejumlah 11 (sebelas) rekening deposito pihak terkait dengan bank.

15.KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan saldo kewajiban imbalan kerja masing-masing sebesar Rp 14.439.512 dan Rp 283.069.522,- pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Bank menerapkan kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Keputusan Direksi PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar Nomor : PD/272/XII/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang Tabungan Dana Pensiun dan Program Penisun dari BPJS Ketenagakerjaan.

Kewajiban imbalan kerja yang diterapkan bank merupakan kewajiban imbalan kerja atas jasa pengabdian Dewan Pengawas, Direksi dan Pegawai, dengan perhitungan sebagai berikut :

TAHUN 2018**Kewajiban Imbalan Kerja Tahun 2018**

Estimasi Laba sebelum pajak tahun 2017				4,124,191,112
Penghasilan Direktur Utama per bulan tahun 2018				14,650,710
Penghasilan Direktur per bulan tahun 2018				12,327,782
<u>Direktur Utama</u>				
5%	X	Rp	4,124,191,112	206,209,556
Cuti Besar 2	X	Rp	14,650,710	29,301,420
Jumlah				235,510,976
Anggaran setahun (1/4)				58,877,744

<u>Direktur</u>				
80%	X	Rp	206,209,556	164,967,644
Cuti Besar 2	X	Rp	12,327,782	24,655,564
Jumlah				189,623,208
Anggaran setahun (1/4)				47,405,802

Jumlah Imbalan Kerja Direksi				106,283,546
-------------------------------------	--	--	--	--------------------

<u>Ketua Dewan Pengawas</u>				
40%	X	Rp	206,209,556	82,483,822
Jumlah				82,483,822
Anggaran setahun (1/3)				27,494,607

<u>Anggota Dewan Pengawas</u>				
80%	X	Rp	82,483,822	65,987,058
Jumlah				65,987,058
Anggaran setahun (1/3)				21,995,686

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Dewan Pengawas				49,490,293
--	--	--	--	-------------------

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi dan Dewan Pengawas yang dibebankan tahun 2018, dengan perincian sebagai berikut :

- Jasa pengabdian dan cuti besar Direksi	106,283,546
- Kewajiban imbalan kerja Dewan Pengawas	49,490,293
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi dan Dewan Pengawas	155,773,839

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Pegawai :

- Penghargaan masa kerja 15 tahun pegawai	6,895,980
- Kewajiban Dana Pensiun Pegawai (DPP Jatim) dan Kewajiban Pensiun BPJS Ketenagakerjaan	97,295,948
	47,756,344
Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Pegawai	151,948,272

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi, Dewan Pengawas dan Pegawai yang dibebankan tahun 2018	307,722,111
--	--------------------

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja adalah sebagai berikut :

Saldo Awal tahun :	302,873,974
- Jasa Pengabdian dan Cuti Besar Direksi Tahun 2018	106,283,546
- Kewajiban Imbalan Kerja Dewan Pengawas	49,490,293
- Jasa Penghargaan 15 Tahun Pegawai	13,791,960
- Kekurangan Pembebanan Jasa Pengabdian dan Cuti Besar Direksi Periode Tahun 2014 - 2018	35,191,130
Jumlah	507,630,903

Pembayaran dari Kewajiban Imbalan Kerja adalah sebagai berikut :

- Jasa pengabdian dan Cuti Besar Dirut Periode 2014-2018	266,551,409
- Jasa pengabdian dan Cuti Besar Direktur Periode 2014-2018	213,838,582
- Pembayaran Jasa Penghargaan 15 Tahun Pegawai	12,891,400
Saldo Kewajiban Imbalan Kerja Tahun 2018	14,349,512

TAHUN 2017

Kewajiban Imbalan Kerja Tahun 2017				
Estimasi Laba sebelum pajak tahun 2016				Rp 2,658,719,810
Penghasilan Direktur Utama per bulan tahun 2017				14,158,630
Penghasilan Direktur per bulan tahun 2017				11,817,666

Direktur Utama

5%	X	Rp 2,658,719,810	132,935,991
Cuti Besar 2	X	Rp 14,158,630	28,317,260
Jumlah			161,253,251
Anggaran setahun (1/4)			40,313,313

Direktur

80%	X	Rp 132,935,991	106,348,792
Cuti Besar 2	X	Rp 11,817,666	23,635,332
Jumlah			129,984,124
Anggaran setahun (1/4)			32,496,031

Jumlah imbalan kerja Direksi **72,809,344**

Ketua Dewan Pengawas

40%	X	Rp 132,935,991	53,174,396
Jumlah			53,174,396
Anggaran setahun (1/3)			17,724,799

Anggota Dewan Pengawas

80%	X	Rp 53,174,396	42,539,517
Jumlah			42,539,517
Anggaran setahun (1/3)			14,179,839

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Dewan Pengawas 31,904,638

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi dan Dewan Pengawas yang dibebankan tahun 2016, dengan perincian sebagai berikut :

- Jasa pengabdian dan cuti besar Direksi	72,809,344
- Kewajiban imbalan kerja Dewan Pengawas	31,904,638
- Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi dan Dewan Pengawas	104,713,982

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Pegawai :

- Penghargaan masa kerja 25 tahun pegawai	12,891,400
- Kewajiban Dana Pensiun Pegawai (DPP Jatim)	126,500,600
- Kewajiban Pensiun BPJS Ketenagakerjaan	34,226,839
Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Pegawai	173,618,839

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi, Dewan Pengawas dan Pegawai yang dibebankan tahun 2017

278,332,821

Perubahan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

Saldo awal tahun	193,622,867
Jasa pengabdian dan cuti besar Direksi tahun 2017	72,809,867
Kewajiban imbalan kerja Dewan Pengawas	31,904,638
Jasa Penghargaan 25 Tahun Pegawai	12,891,400
Saldo kewajiban imbalan kerja	311,228,772

Pembayaran Dari Kewajiban Imbalan Kerja Adalah :

Penghargaan Masa Kerja 15 dan 25 Tahun Pegawai	8,354,275
Saldo Kewajiban Imbalan Kerja	302,873,973

16.KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo kewajiban lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan perincian sebagai berikut :

	2018	2017
Pendapatan denda (restrukturisasi kredit)	6,161,000	6,161,000
Biaya sewa kios sukawati	20,475,000	20,475,000
Transfer Bank Lain	1,064,000	1,064,000
Jumlah	27,700,000	27,700,000

17.MODAL

Berdasarkan Keputusan Bupati Gianyar No. 187/01-E/HK/2014 tanggal 7 Januari 2014 tentang Penetapan Penyertaan Modal Daerah Pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar dan Surat Pernyataan dari Bupati Gianyar Nomor : 539/7396/EK/2014 tanggal 1 Oktober 2014 adalah menetapkan penyertaan Modal Daerah pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar sebesar Rp.2.000.000.000,- (dua milyar rupiah) sehingga modal disetor menjadi sebesar Rp6.500.000.000,- (enam milyar lima ratus juta rupiah). Perubahan modal disetor tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Surat No. S-247/KO.312/2014 tanggal 17 September 2014.

Pencairan Deposito Escrow Account di PT. Bank Andara sesuai bilyet deposito BA 004250 dan nomor rekening 100000233212 atas nama Dewan Komisaris OJK qq BPR Werdhi Sedana, PD, dengan nominal Rp2.000.000.000,- (dua milyar rupiah) telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Surat No. S-190/KO.31/2014 tanggal 3 November 2014.

Berdasarkan Keputusan Bupati Gianyar No. 1085/01-E/HK/2014 tanggal 12 September 2014 tentang Penyertaan Modal Daerah Pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar dan Surat Pernyataan dari Bupati Gianyar Nomor : 539/8020/EK/2014 adalah Penyertaan Modal Daerah pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar sebesar Rp1.000.000.000,- (satu milyar rupiah), berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 15 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 12 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2014. Peraturan Bupati Gianyar Nomor 50 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Gianyar Nomor 76 Tahun 2013 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2014. Tambahan modal disetor tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-311/KO.312/2014 tanggal 8 Desember 2014.

Pencairan Deposito Escrow Account di PT. Bank Andara sesuai bilyet deposito BA 004279 dan nomor rekening 100000235479 atas nama Dewan Komisaris OJK qq BPR Werdhi Sedana, PD, dengan nominal Rp1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Surat No. S-218/KO.31/2014 tanggal 22 Desember 2014.

Pada tahun 2015 berdasarkan keputusan Bupati Gianyar Nomor.1898/01-E/HK/2014 tanggal 31 Desember 2014 mendapat tambahan modal setor sebesar Rp 2.000.000.000,00 dan telah dicatat pada administrasi OJK No.S-95/KO.312/2015 tanggal 29 Juni 2015. Kemudian pada tanggal 21 Desember 2015 mendapat tambahan modal setor lagi sebesar Rp 500.000.000,00 berdasarkan

surat keputusan Bupati Gianyar Nomor 1013/01-E/HK/2015 tanggal 04 Nopember 2015. Sehingga posisi akhir tahun 2016, modal yang telah disetor oleh Pemerintah Kabupaten Gianyar pada tanggal 12 januari 2017 sebesar Rp. 10.000.000.000,00.

Adapun komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	%	Nominal
Pemerintah Daerah Kab. Gianyar	100	10,000,000,000
Jumlah	100	10,000,000,000

Sesuai dengan Peraturan Daerah No. 14 tahun 2007 tentang Pengelolaan PD. BPR Werdhi Sedana, pembagian laba tahun 2017 sebesar Rp. 3.375.003.366,00 tertuang dalam Berita Acara No. PD/079/BA/II/2018 tanggal 15 Pebruari 2018, adalah sebagai berikut :

KETERANGAN	BPR milik 1 (satu)	Laba yang dibagi
Bagian laba untuk daerah (APBD)	50%	1,687,501,683
Cadangan Umum	15%	506,250,505
Cadangan Tujuan	15%	506,250,505
Dana Kesejahteraan	10%	337,500,336
Jasa Produksi	10%	337,500,336
Jumlah	100%	3,375,003,366

18.SALDO LABA

Akun ini terdiri dari saldo laba pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Cadangan umum	3,909,855,053	3,403,604,548
Cadangan tujuan	3,476,720,082	2,970,469,577
Laba bersih		3,375,003,366
Jumlah	7,386,575,135	9,749,077,491

19.PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan usaha dari tanggal 1 sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Bunga kontraktual		
Bunga dari kredit yang diberikan	11,145,823,895	9,783,591,890
Bunga dari bank lain :		
Giro	1,536,983,880	1,578,116,219
Tabungan	134,323,729	35,885,641
Deposito berjangka	1,847,085,050	1,105,879,821
Jumlah bunga kontraktual	14,664,216,554	12,503,473,571
Provisi		786,688,183
Jumlah pendapatan bunga	14,664,216,554	13,290,161,754

20. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari jumlah beban bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Beban bunga simpanan :		
<u>Tabungan</u>		
Bunga kontraktual	1,588,087,190	1,257,661,478
<u>Deposito</u>		
Bunga kontraktual	3,030,423,116	1,688,237,470
Jumlah bunga simpanan	4,618,510,306	2,945,898,948
Premi penjaminan	141,084,888	183,093,889
Jumlah beban bunga	4,759,595,194	3,128,992,837

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Denda kredit	9,503,862	15,210,726
Penerimaan kembali kredit hapusbuku	8,500,000	700,000
Administrasi tabungan	146,510,744	139,823,198
Penalty deposito	2,740,000	4,605,000
Pemulihan penyisihan kerugian aset produktif	386,211,261	752,908,541
Penutupan rekening	2,919,835	16,040,485
Payment point	15,246,673	20,868,917
Penalty kredit	130,868,015	233,660,841
Pembulatan	84,276	80,911
Lainnya	4,373,819	2,560,136
Jumlah	706,958,485	1,186,458,755

22. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

Akun ini terdiri dari jumlah beban penyisihan kerugian dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Penyisihan kerugian tabungan/deposito	64,594,566	57,091,428
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	692,493,444	1,028,300,837
Jumlah	757,088,010	1,085,392,265

23. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Akun ini terdiri dari jumlah beban penyusutan dan amortisasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Penyusutan aset tetap	2,468,318,769	588,784
Jumlah	2,468,318,769	588,784

24. BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan jumlah beban pemasaran sebesar Rp 410.741.402,00 dan Rp 237.497.501,00 dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017.

25. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan jumlah beban penelitian dan pengembangan sebesar Rp 46.488.333,00 dan Rp 82.623.167,00 dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017.

26.BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari jumlah beban administrasi dan umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Tenaga kerja :		
- Gaji, Upah dan honorarium	3,045,594,784	2,562,276,000
- Imbalan kerja	337,759,355	277,753,596
- Lainnya	375,448,372	253,494,651
Pendidikan	289,864,518	341,762,275
Sewa	97,558,007	67,349,303
Premi Asuransi	33,717,737	23,091,256
Pajak-pajak (diluar Pph)	20,894,740	21,206,300
Pemeliharaan dan perbaikan	334,052,268	304,529,661
Barang dan jasa	873,759,772	474,075,375
Lainnya	146,126,780	100,690,878
Jumlah	5,554,776,333	4,426,229,295

Beban sewa sebesar Rp 94.478.007,- terdiri atas amortisasi sewa gedung kantor kas.

Biaya tenaga kerja - imbalan kerja lainnya sebesar Rp 375.448.372,- merupakan biaya keikutsertaan BPJS dan biaya lembur.

Beban pendidikan sebesar Rp 289.864.372 secara garis besar merupakan biaya dalam rangka pendidikan diantaranya pelatihan kredit bermasalah (aspek pencegahan hukum), penerapan manajemen risiko, APU dan PPT, pelatihan marketing strategic , pelatihan tata kelola BPR dan *Self Assessment*, pelatihan penyusunan rencana bisnis , diklat tata kelola GCG dan diklat *Human Resource*.

Pajak-pajak (diluar pajak Penghasilan) sebesar Rp 20.894.740,- merupakan beban atas pajak kendaraan dan Pajak Bumi dan Bangunan.

Beban barang dan jasa sebesar Rp.873.759.772,- merupakan biaya listrik, telepon, ATK, foto copy, biaya percetakan, premium, perbaikan dan pemeliharaan, biaya perjalanan dinas.

27.PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Hadiah	1,800,000	16,175,000
Fee asuransi kredit	2,607,114	3,179,545
Penjualan aktiva tetap	24,579,799	-
Fee notaris kredit	-	-
Bunga dan Denda	-	570,448
Lainnya	37,492,000	930,000
Jumlah	66,478,913	20,854,993

28.BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari jumlah beban non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Pakaian olah raga	16,200,000	16,200,000
Upacara keagamaan	108,780,790	100,708,050
Bazar	6,820,000	4,880,000
Denda/sanksi	29,022,190	497,425
HUT PD. BPR Werdhi Sedana	46,928,211	38,151,120
Kegiatan sosial dan kegiatan olah raga	24,522,334	60,776,506
Iuran-iuran	16,200,000	16,275,000
Pelantikan	-	-
Kerugian penyelesaian kredit	-	-
Biaya penilaian agunan	-	-
Lainnya	-	317,296,700
Jumlah	248,473,525	554,784,801

29.SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Bank mengadakan transaksi dengan pihak-pihak terkait dengan bank untuk transaksi - transaksi sebagai berikut :

A. Kredit terkait dengan pihak bank sebanyak 4 (empat) rekening yaitu atas nama :

1. Anak Agung Gde Bagus, CIF No.WS-058503, SPK No. PD/0299/K/2017, Tanggal realisasi 23/05/2017, Plafond Rp.50.000.000,- dan baki debit Rp.38.333.331,-. Jangka waktu kredit selama 30 bulan dan dikenakan bunga sebesar 0.90% perbulan.
2. Anak Agung Gede Bagus Dama Arimbawa, SE, CIF No.WS-000868, SPK No. PD/0845/K/2017, tanggal realisasi 17 Nopember 2017, plafond Rp. 60.000.000.- dan baki debit Rp.54.000.000,-. Jangka waktu kredit selama 10 bulan dan dikenakan bunga sebesar 0.85% perbulan
3. I Made Mahayatra, CIF No.WS-0364441, SPK No.PD/0104/K/2016, tanggal realisasi 07 Maret 2016 ,plafond Rp 250.000.000,00 dan baki debit Rp 124.866.102,00, jangka waktu kredit selama 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 1,60% perbulan.Tabungan pihak terkait dengan bank sebanyak 55 (lima puluh lima) rekening yaitu atas nama:

- B. Tabungan pihak terkait dengan bank sebanyak 63 (enam puluh tiga) rekening yaitu atas nama :

No	Nama	Rekening	Nominal
1	I Nyoman Suparsa Widana, SE.,MM.	3	41,107,822
2	Anak Agung Bagus Dama Arimbawa	2	371,682,542
3	Anak Agung Gede Bagus	1	198,713
4	I Wayan Tarka	2	8,982,347
5	Anak Agung Sri Agung Trisna Dewi	2	33,795,164
6	Anak Agung Damaputra T.	1	734,027
7	Desak Ketut Oka Hendrayani	4	8,308,743
8	Nyoman Agung Damayanti	7	40,444,968
9	I Wayan Rapeg Eka Antara	2	4,674,674
10	I Wayan Buda	2	4,408,532
11	Ni Ketut Sumarniathi	3	14,750,919
12	I Ketut Suardika	4	20,787,765
13	Ni Luh Manik	2	21,806,748
14	Ni Made Suastini	2	40,567,547
15	Ni Made Sukarti	3	67,720,688
16	Dewa Ayu Agung Murni	3	53,852,749
17	I Gusti Ayu Made Aryati	4	26,003,594
18	Anak Agung Rai Puspawati	3	15,955,791
19	Ni Luh Putu Sukerni	1	31,370,575
20	Ni Ketut Rupini	1	2,126,448
21	Tjok. Istri Agung Pustaka Dewi	2	3,240,319
22	Dewa Ayu Winda Yundari	2	5,284,614
23	I Desak Putu Arsani	3	7,149,566
24	I Made Agung Pritiadi	1	6,218,559
25	Made Putri Kusuma Ninggrat	1	128,378
26	I Gusti Nyoman Bagus Bayu	2	2,076,695
Jumlah		63	833,378,491

- C. Deposito pihak terkait dengan bank sebanyak 11 (sebelas) rekening yaitu atas nama :

No	Nama	Rekening	Nominal
1	Ni Luh Putu Sukerni	2	130,000,000
2	Anak Agung Sri Agung Trisna Dewi	2	20,000,000
3	I Gusti Ayu Made Aryati	1	5,000,000
4	Dewa Ayu Winda Yundari	1	65,000,000
5	I Gusti Nyoman Bagus Bayu	1	400,000,000
6	I Made Agung Pritiadi	1	355,000,000
7	I Nyoman Suparsa Widana	3	250,000,000
Jumlah		11	1,225,000,000

30.KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2018	2017
<u>KONTINJENSI</u>		
TAGIHAN KONTIJENSI		
	-	-
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1,253,402,715	1,044,729,789
- Aset produktif yang dihapusbukukan	1,632,052,184	1,322,167,250
- Lain-lain yang bersifat administratif	115,160,722	115,560,772
Jumlah Kontijensi	3,000,615,621	2,482,457,811

31.INFORMASI PENTING LAINNYA

Berikut ini merupakan informasi mengenai analisa laporan keuangan per 31 Desember 2018 dan 2017 :

NO.	KETERANGAN	2018	2017
A.	CAPITAL (PERMODALAN)		
	- Rasio KPMM	22,90%	26,76%
	- Rasio Modal Inti	22,24%	25,51%
B.	ASET PRODUKTIF		
	- Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	2,39%	3,21%
	- Rasi Non Performing Loan (NPL)	4,33%	4,88%
	- Rasio PPAP	100,00%	100,00%
C.	RENTABILITAS		
	- ROA (Return On Aset)	3,88%	3,38%
	- BOPO	66,71%	64,91%
D.	LIKUIDITAS		
	- Cash Ratio	17,17%	55,61%
	- LDR (Loan Deposit Ratio)	66,04%	58,54%

32.PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN